

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Implementasi Gerakan 3M Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang (Studi Kasus Pada Pasar penfui dan Tempat Ibadah/Gereja) belum efektif dan berjalan dengan baik dilihat dari kurangnya kesadaran masyarakat dalam menerapkan gerakan 3M yakni memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Maka kesimpulan tersebut diukur dengan beberapa indikator sebagai berikut :

1. Ukuran Dan Tujuan Kebijakan

Kinerja implementasi kebijakan dapat diukur tingkat keberhasilannya dari ukuran dan tujuan kebijakannya realistis. Untuk mengukur kinerja implementasi tentunya menegaskan sasaran dan tujuan kebijakan tertentu yang harus dicapai oleh para pelaksana kebijakan. Di Pasar Penfui penjual maupun pembeli belum menerapkan gerakan 3M dengan efektif. Sebagian masyarakat yang ada di pasar (Penjual dan Pembeli) ketika beraktivitas tidak menggunakan masker, tidak mencuci tangan ketika masuk ke pasar dan tidak menjaga jarak antara satu dengan yang lain. Sedangkan di gereja umat Paroki St. Yosef Pekerja Penfui menerapkan gerakan 3M dengan baik. Di gereja umat harus wajib menggunakan masker jika tidak memakai masker akan di suruh pulang. Petugas gereja selalu arahkan umat sebelum masuk ke gereja mencuci tangan terlebih dahulu setelah mencuci tangan, umat dicek suhu tubuhnya dan diberi *hand sanitizer*.

2. Karakteristik Agen Pelaksana

Karakteristik agen pelaksana haruslah berkarakteristik tegas, keras, dan ketat dalam melaksanakan aturan sesuai dengan sanksi hukum yang telah ditetapkan.

Pemerintah Kelurahan Penfui sudah membuat aturan tentang gerakan 3M dan bahkan bagi yang melanggar akan dikenakan sanksi berupa push up dan dikenakan denda. Pemerintah Kelurahan Penfui selalu menegaskan masyarakat yang ada di pasar (penjual dan pembeli) agar selalu menerapkan gerakan 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Bahkan Pemerintah Kelurahan Penfui melakukan operasi pemeriksaan maske setiap hari dari pagi jam 08.00-10.00 dan sore pukul 16.00-19.00. Tetapi masyarakat di pasar tetap saja melanggar aturan yang sudah di buat salah satunya yaitu penjual dan pembeli tidak memakai masker. Sedangkan di Gereja St. Yosef Pekerja Penfui petugas gereja sudah sangat ketat untuk umat gereja yang ingin mengikuti perayaan misa agar selalu menerapkan gerakan 3M dengan baik.

3. Disposisi Atau Sikap Para Pelaksana

Disposisi atau sikap para pelaksana yaitu sikap mereka dipengaruhi oleh pandangannya terhadap suatu kebijakan dengan cara melihat pengaruh kebijakan itu terhadap kepentingan-kepentingan pribadinya dan kepentingan organisasinya yang dilihat dari pengetahuan, pemahaman dan pendalaman. Berdasarkan penelitian, peneliti menemukan bahwa di Pasar penfui sikap pelaksanaan dalam penerapan gerakan 3M belum efektif dan masih kurang. Pembeli dan penjual di Pasar seringkali mengabaikan protokol kesehatan dengan tidak memakai masker, tidak mencuci tangan dan tidak menjaga jarak. Tingkat kepatuhan akan pentingnya gerakan 3M yakni memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak masih kurang. Sedangkan di Gereja St. Yosef Pekerja Penfui sikap pelaksanaan dalam penerapan gerakan 3M sangat baik setiap umat gereja selalu diingatkan untuk menerapkan gerakan 3M dengan baik.

6.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, adapun saran yang diberikan penulis :

1. Untuk Pemerintah Kelurahan Penfui tetap menjalin kerjasama yang baik dengan petugas keamanan dan juga RT/RW setempat agar penerapan 3M bisa terealisasi dengan baik agar semua masyarakat bisa terhindar dari Covid-19 yang sedang melanda Dunia.
2. Untuk Pemerintah Kelurahan Penfui dalam menangani covid-19 terutama di bagian Pasar Penfui dan Gereja St. Yosef Pekerja Penfui harus lebih ketat lagi agar masyarakat lebih taat dan menerapkan gerakan 3M dengan baik dan efektif.
3. Pemerintah Kelurahan harus menyediakan beberapa petugas di bagian Pasar Penfui agar selalu memperhatikan penjual maupun pembeli yang tidak memakai masker. Jika ada yang tidak memakai masker maka dilarang memasuki area pasar.
4. Sebaiknya Pemerintah Kelurahan Penfui perlu memasang plang dengan tulisan Area Wajib Masker agar penjual dan pembeli dapat membaca plang tersebut dan memakai masker.
5. Untuk masyarakat, penjual dan pembeli maupun umat gereja sebaiknya mematuhi dan mentaati dengan baik aturan gerakan 3M yakni memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak agar terhindar dari virus covid-19.
6. Untuk umat Gereja St. Yoseph Pekerja Penfui tetap menerapkan dan menjalankan Protokol Kesehatan terutama menerapkan gerakan 3M.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Dunn, William, 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik, Edisi Kedua* (Yogyakarta:Gadjah Mada University Press)
- Lexy J. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya), Hal. 135
- Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), Hal.149.
- Nugroho, Riant, 2009. *Public Policy*, Jakarta : Alex Cipta Komputindo
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta. Hal. 21
- Suryanto, Bagong, 2005. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta. Prenada Media. Hal. 171-172
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013). Hal. 145
- Tachjan. 2006, *Implementasi Kebijakan Publik* (Bandung : AIPI). Hal.38-39
- Wahab, Solichin A. 2004. *Analisa Kebijakan : Dari Formulasi Ke Implementasi* (Jakarta : Rineka Cipta). Hal.64

B. JURNAL DAN SKRIPSI

- Ilham Arief Sirajuddin, 2014. *Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pelayanan Publik Dasar Bidang Sosial Di Kota Makassar*. Jurusan Administrasi Publik. Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik., Hal.1
- Karina Eka Putri, 2020. *Dampak Penyebaran Covid-19 Terhadap Kehidupan Sosial. Prodi Manajemen*. Universitas Nusa Putra Sukabumi. Hal.2
- Romauly Ferbiana Silitonga, 2017. *Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi Dalam Pengetasan Kemiskinan Masyarakat*. Jurusan Politik dan Kewarganegaraan. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Hal.7

Rahmawati, Fitri, 2020. *Dampak Penyebaran Wabah Covid-19 Terhadap Aktivitas Belajar Siswa MI Negeri 4 Sukoharjo Desa Bakipandeyan Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo*. Hal.1

Ririn Noviyanti Putri, 2020. *Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*. Universitas Kader Bangsa. Hal. 706

Zuly Daima Ulfa, 2020. *Dampak Pandemi Terhadap Perilaku Belajar, Interaksi Sosial dan Kesehatan Bagi Mahasiswa*. Vol.5, No.2. Hal.126.

C. UNDANG-UNDANG

Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 20 Tahun 2020 Tentang Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 Di Lingkungan Pemerintah Daerah.

D. INTERNET

www.padk.kemkes.go.id virus corona

[https://www.liputan6.com/global/read/4214488/tegaskan covid-19](https://www.liputan6.com/global/read/4214488/tegaskan-covid-19)

<https://bpkad.jatengprov.go.id/berita2/gerakan-3m-dalam-pencegahan-covid-19>

<https://tirto.id/apa-itu-3m-untuk-mencegah-menekan-penularan-virus-covid-19-f5tV>